

**PEMBELAJARAN
GITAR KLASIK TINGKAT DASAR
UNTUK ANAK DI ANTONIO SCHOOL OF MUSIC
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Sekar Ayu Nian Mestika Sari
NIM. 1311940013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

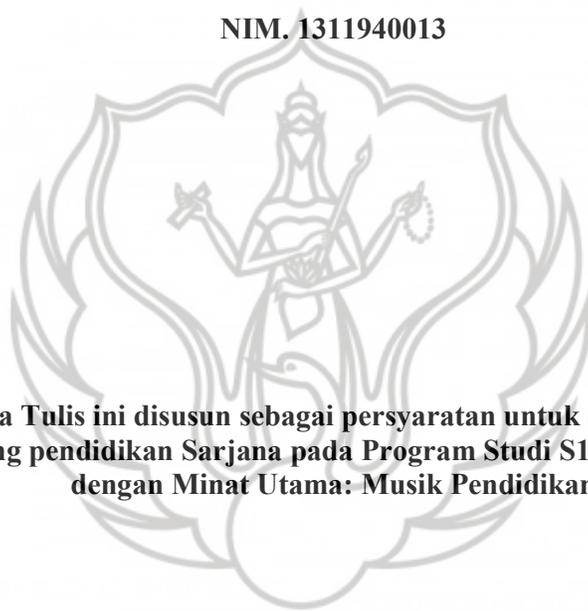
Semester Gasal 2016/ 2017

**PEMBELAJARAN
GITAR KLASIK TINGKAT DASAR
UNTUK ANAK DI ANTONIO SCHOOL OF MUSIC
YOGYAKARTA**

Oleh:

Sekar Ayu Nian Mestika Sari

NIM. 1311940013



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Musik Pendidikan**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal 2016/ 2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 19 Januari 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

Persembahan :

Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan ide-ide cemerlang,
membantuku hidup dalam keberanian danmengajarkanku hidup dengan penuh
kasih sayang

Mama dan Papa tersayang yang selalu mendukung dalam setiap proses
kehidupanku, memberikan semangat dan motivasi, dan menyertai hidupku dengan
doa-doanya

Adoniram Jansen kekasihku yang selalu memberikanku apapun yang kuinginkan
dalam hidupku dan memberikan separuh hatinya untukku dan selalu
mendukungku dalam setiap proses studiku

Tim dari Eyang Gustami dan Eyang Sri

MOTTO

Ketika kita dapat “menemu-kenali” anak, bila perlu perilaku boleh dikoreksi, namun tetap dilaksanakan dengan kasih sayang

-Ki Hajar Dewantara-

“Ability is life”

-Sinichi Suzuki-

Keuletan adalah sumber energi roket bagi jiwamu, sumber energi yang meluncurkan impian

-LeAnn Weiss-

Ketika pendirianmu lebih besar dari ketakutanmu, keberanian menang!

-LeAnn Weiss-

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan lancar sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Skripsi yang berjudul “Pembelajaran Gitar Klasik Tingkat Dasar untuk Anak di Antonio School of Music”, yang disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

- Bapak Rahmat Raharjo S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I.
- Ibu Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II.
- Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik dan Dosen Penguji Ahli.
- Bapak Anton Asmonodento, S.T, M.M, selaku pimpinan Antonio School of Music.
- Mas Dani Susatyo dan Mbak Gita Puspita Asri, selaku guru-guru di Antonio School of Music.
- Seluruh tim di Antonio School of Music, selaku tempat penelitian.
- Teman-teman, yang telah mendukung dan menyemangati.
- Orang Tua, yang telah menyemangati peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan dalam skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya ilmu pendidikan.

Yogyakarta, 20 Januari 2017

Peneliti,

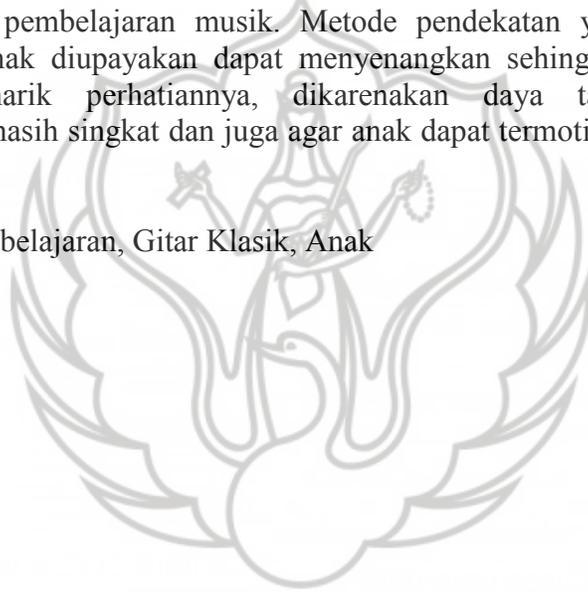
Sekar Ayu Nian Mestika Sari



ABSTRAK

Proses belajar merupakan jalan yang harus ditempuh oleh seorang pelajar untuk mengerti suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang diterapkan untuk memotivasi anak dalam belajarnya dan untuk mengetahui proses belajar gitar klasik tingkat dasar pada anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data berupa kata-kata dan dokumentasi, dilakukan melalui: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Tahapan-tahapan proses belajar guru-guru gitar klasik di Antonio School of Music cukup jelas dan terstruktur. Mereka memiliki visi dan misi yang sama yaitu bagaimana membuat anak untuk merasa tertarik dan nyaman terlebih dahulu dengan pembelajaran musik. Metode pendekatan yang digunakan untuk pembelajaran anak diupayakan dapat menyenangkan sehingga pembelajaran yang dilakukan menarik perhatiannya, dikarenakan daya tangkap anak dalam berkonsentrasi masih singkat dan juga agar anak dapat termotivasi pada setiap proses belajarnya.

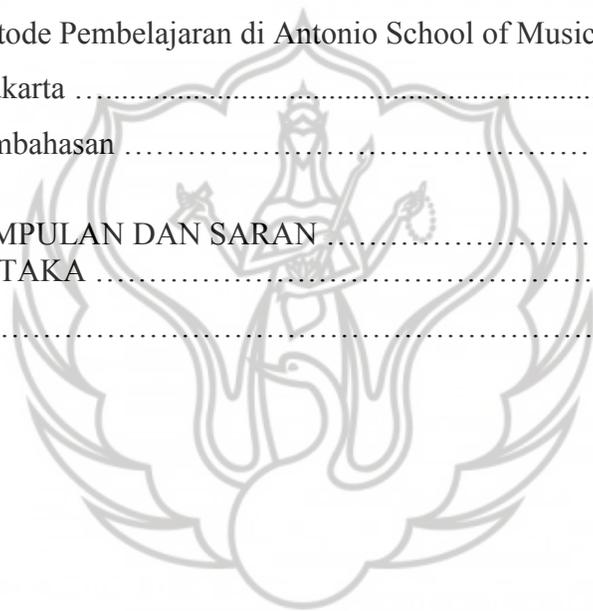
Kata kunci: Pembelajaran, Gitar Klasik, Anak



DAFTAR ISI

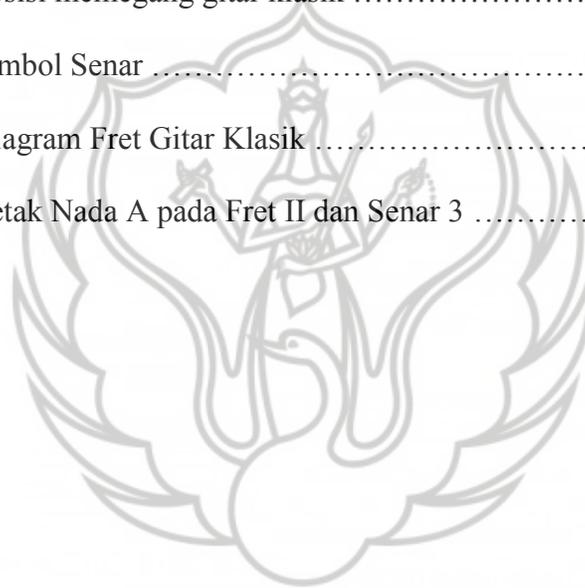
COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LOKASI PENELITIAN DAN TINJAUAN TEORITIS PENDIDIKAN ANAK SERTA GITAR KLASIK	14
A. Antonio School of Music	14
B. Perkembangan Anak	15
C. Pendidikan, Pembelajaran, Kurikulum dan Metode	23

D. Gitar Klasik	32
BAB III OBSERVASI PEMBELAJARAN GITAR KLASIK UNTUK ANAK DI ANTONIO SCHOOL OF MUSIC YOGYAKARTA	37
A. Pengenalan bagian-bagian Gitar Klasik yang diajarkan di Antonio School of MusicYogyakarta.....	40
B. Teori Dasar Instrumen Gitar Klasik di Antonio School of MusicYogyakarta	44
C. Metode Pembelajaran di Antonio School of Music Yogyakarta	53
D. Pembahasan	62
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	76



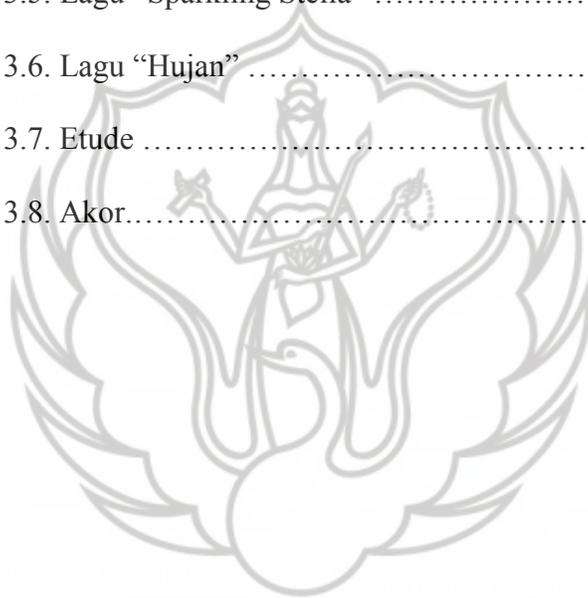
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Diagram Gitar	32
Gambar 2.2. Posisi Duduk	34
Gambar 2.3. Simbol Penjarian Tangan Kanan dan Kiri	35
Gambar 2.4. <i>Tunning Pegs</i>	35
Gambar 3.1. Posisi memegang gitar klasik	40
Gambar 3.2. Simbol Senar	45
Gambar 3.3. Diagram Fret Gitar Klasik	46
Gambar 3.4. Letak Nada A pada Fret II dan Senar 3	49



DAFTAR NOTASI

Gambar Notasi 3.1. Birama	47
Gambar Notasi 3.2. Tangga Nada	48
Gambar Notasi 3.3. Tangga Nada	48
Gambar Notasi 3.4. <i>A study on the third string</i>	49
Gambar Notasi 3.5. Lagu “Sparkling Stella”	50
Gambar Notasi 3.6. Lagu “Hujan”	50
Gambar Notasi 3.7. Etude	51
Gambar Notasi 3.8. Akor.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar pembelajaran	9
Tabel 3.1. Latihan Penjarian Tangan Kanan	42
Tabel 3.2. Tabel Notasi	46
Tabel 3.3. Hasil pembelajaran siswa Dani Susatyo	57
Tabel 3.4. Hasil pembelajaran siswa Gita Puspita Asri	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu dari banyak negara yang menggunakan alat musik gitar sebagai sarana pembelajaran musik. Banyak kalangan orang tua, remaja maupun anak-anak yang menyukai dan tertarik dengan alat musik ini sehingga mereka ingin untuk belajar memainkan alat musik gitar. Selain itu gitar juga merupakan alat musik individual sehingga pada saat kita bermain gitar, kita juga dapat sekaligus bernyanyi, dapat juga dikombinasikan dengan berbagai alat musik lain, contohnya biola, flute, cello, piano dan alat musik lainnya melalui aransemen dari sebuah lagu.

Dalam sebuah permainan gitar terutama gitar klasik sangat diperlukan pembelajaran yang khusus sehingga dapat memainkannya dengan benar dan suaranya nyaman didengar oleh telinga. Tidak dapat dipungkiri apabila seseorang yang ingin serius belajar otomatis orang tersebut akan mencari solusi agar dia dapat mempelajari hal yang diinginkannya. Terutama pada orang tua yang memiliki anak yang senang dengan permainan musik, orang tua akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan anaknya sekalipun itu hanya merupakan hobi. Itulah sebabnya tempat-tempat pendidikan formal maupun non-formal diadakan.

Istilah “pembelajaran” sudah dikenal sejak lama, sejak disadari betapa pentingnya proses pembelajaran dalam pendidikan. Pembelajaran perlu ditempuh

oleh seorang pelajar atau mahasiswa untuk dapat mengerti suatu hal yang belum diketahui. Adanya proses belajar itu sangat penting bagi kehidupan seseorang selain memenuhi kebutuhan keingintahuannya juga memberikan ilmu pengetahuan untuk orang tersebut. Dalam suatu proses belajar akan sangat berguna bagi kehidupan seseorang dan juga dengan belajar kita dapat menemukan cara-cara yang lebih mudah dalam mengatasi suatu masalah.

Dalam setiap proses pembelajaran dibutuhkan pengajar yang ahli dalam bidangnya, dan tentunya seorang pengajar yang ahli memiliki beberapa metode atau strategi untuk anak didiknya agar dapat menguasai materi yang diberikan dengan cara yang menyenangkan. Seorang pengajar tentunya memiliki keinginan untuk mencerdaskan anak didiknya agar lebih berkembang dan kreatif dalam menghadapi segala situasi masalah. Oleh karena itu seorang pengajar harus mempersiapkan pembelajaran yang benar dan baik serta sesuai dengan bidang yang ditekuninya agar tidak terjadi kesalahan pada proses belajar.

Penelitian ini dibatasi hanya pada proses pembelajaran dan kurikulum, metode dan silabus yang digunakan untuk pembelajaran anak usia sekolah dasar yang masih berada pada tahap tingkat dasar pembelajaran gitar klasik. Pada usia sekolah dasar anak diharapkan memperoleh dasar-dasar pengetahuan yang dianggap penting untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan berbagai ketrampilan kurikuler dan ekstra kurikuler. Karena anak memiliki karakteristik yang unik, anak-anak memiliki kemampuan yang berbeda dengan orang dewasa. Mereka kritis dalam menanyakan sesuatu yang kadang tidak terduga oleh orang dewasa, dan memiliki

keingintahuan yang tinggi, selain itu anak-anak juga memiliki tingkat kreatifitas yang perlu diasah dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan untuk anak harus dipertimbangkan dan diteliti dengan baik agar tidak terdapat kekeliruan dalam prosesnya.

Dalam setiap pembelajaran anak, metode yang digunakan harus selalu disesuaikan dengan umur serta tingkat kekreatifitasan anak usia sekolah dasar miliki. Dalam setiap prosesnya, orang tua juga harus mendampingi dan mendukung anaknya untuk lebih berkembang dalam hal yang ditekuninya. Seperti dalam contoh orang tua yang sedang mengajari anaknya membaca, sampai seberapa jauh anak senang membaca, sedikitnya tergantung pada perilaku dan bimbingan orang tua, secara sadar ataupun tidak sadar, sebaiknya orang tua memengaruhi anaknya sejak usia dini, kalau perlu sejak anak belum masuk sekolah. Begitu juga dengan anak yang suka bermain musik apabila anak tersebut melihat orang tuanya senang mengajarnya bernyanyi sambil memainkan sebuah alat musik, anak tersebut dapat menirukannya dan apabila anak sudah merasakan nyaman dia akan menjadikan itu sebagai hobinya, dengan begitu dia bisa menyampaikan rasa dan emosinya dalam hobi yang mereka miliki tersebut.

Untuk mengerti sesuatu hal, didalam diri seseorang itu terjadi sebuah proses yang disebut proses belajar. Belajar selalu dilakukan oleh setiap individu didunia. Namun dalam hal pembelajaran terkadang banyak hal yang salah yang dilakukan pengajar terhadap materi-materi yang dipelajarinya, sehingga pengajar harus mencari dan meneliti kembali hal yang ditekuninya secara langsung dan melihatnya secara

alami. Terutama pada pengajar yang berfokus pada pembelajaran untuk anak. Berdasarkan latar belakang yang memaparkan tentang pembelajaran anak khususnya untuk anak yang ingin belajar gitar klasik inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan melakukan observasi secara langsung mengenai proses pembelajaran gitar klasik di sebuah lembaga kursus yaitu Antonio School of Music Yogyakarta. Antonio School of Music memiliki instruktur gitar klasik yang cukup menarik untuk diteliti, pengalaman guru yang pernah mengikuti dan menjadi juara pada kompetisi nasional dan internasional tentunya membawa kebanggaan tersendiri oleh tempat kursus ini. Kedisiplinan yang dimiliki oleh instruktur musik di Antonio School of Music dapat menjadikan anak-anak yang belajar ditempat tersebut menjadi anak yang teratur, disiplin dan juara. Dengan instruktur yang sering mengikuti kompetisi tentunya juga menjadikan inspirasi untuk anak-anak didiknya agar belajar lebih giat lagi untuk menjadi seorang jawara dan juara pemain gitar klasik.

Proses belajar yang dilakukan untuk anak, sangat perlu pengawasan yang ketat dan pembelajaran yang benar agar tidak terjadi kesalahan pendidikan untuk anak yang dapat disesali dikemudian hari ketika anak tersebut beranjak dewasa, selain itu penelitian juga berfungsi untuk menambah pengetahuan atau sebagai referensi pengajar dalam membuat metode-metode baru yang diciptakan atau menggunakan metode yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan untuk pembelajaran anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana metode dan kurikulum pembelajaran gitar klasik yang diterapkan di Antonio School of Music ?
2. Bagaimana proses pembelajaran gitar klasik di Antonio School of Music ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Mengetahui metode-metode gitar klasik di Antonio School of Music.
2. Mengetahui pembelajaran gitar klasik di Antonio School of Music.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan proposal ini diperlukan beberapa sumber sebagai acuan untuk mendukung dan membantu penulisan. Sumber-sumber tersebut akan dijabarkan dibawah ini.

Proses belajar merupakan jalan yang harus ditempuh oleh seorang pelajar atau mahasiswa untuk mengerti suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui (Rooijackers, 1982: 13). Sehubungan dengan itu Rooijackers (1982: xii-xiii) memberikan pengarahannya sebagai calon guru untuk mengerti tujuan menjadi seorang pengajar yaitu

menumbuhkan dan menyempurnakan pola laku dan membina kebiasaan, sehingga peserta didik yang diajarnya mampu dan terampil dalam menghadapi tantangan situasi kehidupan, dan juga mengembangkan kemampuan berfikir, kemampuan bertindak, dapat menilai keadaan dan menentukan sikap dalam mengambil tindakannya dalam keadaan apapun. Dapat juga mengetahui beberapa jenis cara mengajar, menentukan apa yang akan diajarkan kepada murid, teknik menyusun seluruh kursus, penguraian tentang ketrampilan yang perlu dikuasai oleh pengajar, dan sebagainya.

Proses perkembangan anak pada masa akhir kanak-kanak yang berlangsung pada usia enam tahun sampai tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual, masa akhir kanak-kanak juga dilabelkan oleh para pendidik dengan usia sekolah dasar, para psikolog juga menamakan masa akhir kanak-kanak dengan usia kreatif (Hurlock, 1980: 146-148).

Santrock (2012:319) mendukung konsep dalam perkembangan motorik anak. Di masa kanak-kanak pertengahan dan akhir, ketrampilan motorik anak-anak menjadi halus dan lebih terkoordinasi, anak-anak lebih tangkas dalam menggunakan tangannya.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data-data dengan tujuan dan kegunaannya, serta menerangkan bagaimana metode penelitian kualitatif yang benar serta natural dan dapat digunakan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2009: 6-8). Menerangkan juga tentang teknik pengumpulan data yang

dilakuka secara natural setting, pengumpulan data lebih banyak observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2009: 225).

Dalam skripsi Rangga (2007) yang berada di Purwa Caraka Musik Studio Depok (PCMS), pengenalan tentang teori musik dan notasi balok diajarkan sejak awal. Metode pembelajaran di PCMS menggunakan silabus yang dibuat oleh Purwa Caraka pusat, dalam pembelajaran lagu di PCMS belum membuat gubahan lagu anak-anak, tetapi guru yang membuatnya sendiri sehingga dianggap pembelajaran gitar klasik untuk anak-anak di PCMS tidak memiliki perbedaan untuk orang dewasa, dan tidak sesuai dengan umur anak yang mempelajarinya.

Tujuan dalam meninjau pustaka yaitu agar penulis memiliki tujuan dan gambaran tentang menjadi seorang pengajar dan mengetahui proses belajar. Proses belajar harus dilalui oleh seorang pelajar atau mahasiswa yang ingin mengetahui yang sebelumnya belum pernah diketahui. Proses belajar dapat membentuk seseorang menjadi orang yang lebih kritis dan kreatif dalam berfikir maupun bertindak. Setiap proses belajar tentunya perlu bimbingan dari seseorang yang ahli yang sering disebut sebagai pengajar, yang memiliki tujuan ingin mengembangkan anak didiknya menjadi seseorang yang berperilaku baik dan memiliki kebiasaan yang baik, dan juga memiliki kemampuan dalam berfikir, bertindak, dan menentukan sikap dalam setiap keadaan. Penelitian ini akan membahas tentang pembelajaran gitar klasik tingkat dasar untuk anak, sehingga dalam pembelajarannya seorang pengajar perlu mengetahui tentang beberapa hal dari anak-anak, contohnya, perkembangan anak, psikologi anak, tumbuh kembangnya motorik tangan pada anak, dan lain sebagainya

tentang anak yang dapat mendukung proses belajar anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Di dalam penelitian ini pengenalan gitar terlebih dahulu diajarkan, musikalitas anak yang terlebih dahulu dibangun. Kemudian pengenalan tentang notasi balok dan diselingi teori musik sederhana. Antonio School of Music mengadopsi dari beberapa silabus seperti Royal college of Music, Mel Bay, Suzuki, dan ABRSM, selain itu Antonio School of music juga sudah menyantumkan gubahan lagu-lagu *familiar* untuk anak supaya lebih mudah dipelajari, contohnya lagu-lagu daerah, lagu-lagu anak, dan lain-lain.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, yang bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Pengumpulan data : pada tahap ini penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan pengumpulan data seperti :

1) Observasi

Mengamati setiap proses pengajaran yang diberikan kepada anak, sehingga dapat mengerti apa yang harus dilakukan dan apa yang perlu

dilakukan dalam setiap metode yang diberikan serta dapat mengetahui kendala dan hambatan yang terjadi dalam proses pengajaran.

Pengamatan diadakan di Antonio School of Music pada saat pembelajaran gitar klasik berlangsung. Pembelajaran gitar klasik berlangsung pada:

Jadwal	Pukul	Keterangan
Senin	15.15	1. Perkenalan
3 Oktober 2016		2. Belajar mengenal bagian gitar klasik
10 Oktober 2016		3. Belajar membaca notasi
17 Oktober 2016		1. Belajar menyetem gitar
24 Oktober 2016		2. Belajar ritmis
31 Oktober 2016		3. Belajar membaca notasi
7 November 2016		1. Belajar menyetem gitar
14 November 2016		2. Belajar ritmis
21 November 2016		3. Belajar membaca notasi
28 November 2016		1. Belajar ritmis menggunakan metronome
	2. Belajar memainkan dan membaca lagu	
	1. Belajar memainkan Tangga Nada	
	2. Belajar memainkan dan membaca lagu	
	1. Belajar memainkan Tangga Nada	
	2. Belajar memainkan lagu	
	1. Belajar memainkan Tangga Nada	
	2. Belajar melatih dan menggulang lagu	
	1. Belajar memetik dua nada secara bersamaan	
	2. Belajar membaca dan memainkan lagu	
	1. Belajar ritmis	
	2. Belajar membaca dan memainkan lagu	

5 Desember 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar ritmis 2. Belajar membaca dan memainkan lagu
Selasa	18.15	
11 Oktober 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar ritmis 2. Belajar membaca notasi
18 Oktober 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar membaca dan memainkan lagu 2. Belajar ritmis
25 Oktober 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar membaca dan memainkan lagu 2. Belajar ritmis
1 November 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar ritmis 2. Belajar memainkan dua nada secara bersamaan 3. Belajar membaca dan memainkan lagu
8 November 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar memainkan Tangga Nada 2. Belajar mencari nada
15 November 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar ritmis 2. Belajar membaca dan memainkan lagu
22 November 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar ritmis 2. Belajar membaca dan memainkan lagu
29 November 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar ritmis 2. Belajar membaca dan memainkan lagu
Kamis	15.45	
6 Oktober 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar ritmis 2. Belajar membaca dan memainkan lagu
20 Oktober 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar membaca dan memainkan lagu 2. Belajar akor
13 Oktober 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar membaca dan memainkan lagu 2. Belajar ritmis 3. Belajar akor

6 Oktober 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar memainkan teknik 2. Belajar menghafal 3. Belajar memainkan lagu
3 November 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar teknik 2. Belajar menghafal 3. Belajar memainkan lagu
10 November 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar ritmis 2. Belajar membaca dan memainkan lagu
17 November 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar memainkan dua nada secara bersamaan 2. Belajar membaca dan memainkan lagu
24 November 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar ritmis 2. Belajar membaca dan memainkan lagu 3. Belajar menghafal
Sabtu		
1 Oktober 2016	11.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar mengenal bagian gitar klasik 2. Belajar membaca notasi
8 Oktober 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar mencari nada-nada lagu 2. Belajar ritmis
15 Oktober 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar membaca notasi 2. Belajar ritmis
22 Oktober 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar memainkan Tangga Nada 2. Belajar membaca dan memainkan lagu 3. Belajar ritmis
5 Oktober 2016		<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar ritmis 2. Belajar membaca dan memainkan lagu

Tabel 1.1. Daftar Pembelajaran

2) Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara secara tidak terstruktur atau terbuka, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap, melainkan dengan

pedoman wawancara pada garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pada tahap ini peneliti akan mewawancarai Bapak Anton Asmonodento selaku pemilik dari Antonio School of Music, miss Mia Afitria Dwi Astuti dan Sukisti Yani selaku administrasi, Dani Susetya dan Gita Puspita Asri selaku instruktur dan Anastasia Cendana Putri, Andriana Sondang Pramudito, Phrahazaqinta Gwenavhera Prayitno, dan Diamanta Abia selaku murid. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi dalam penelitian karya tugas akhir ini.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen yang dicantumkan terdapat dalam bentuk gambar dan video pembelajaran, dokumen ini akan diambil oleh peneliti saat melakukan penelitian pada proses pengajaran.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini ditulis untuk menyusun hasil seluruh tahap yang telah dilakukan. Tersusun dari bab-bab yang secara keseluruhan memuat tentang persoalan-persoalan dasar penelitian, kajian teoritik, pengungkapan data, analisis dan kesimpulan. Pada bab pertama merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika. Penulisan bab kedua merupakan lokasi penelitian dan tinjauan teoritis pendidikan anak serta gitar klasik berisi tentang sejarah Antonio School of Music,

perkembangan anak, pendidikan dan pembelajaran, kurikulum dan metode, dangitar klasik. Bab ketiga adalah observasi pembelajaran gitar klasik tingkat dasar untuk anak di Antonio School of Music Yogyakarta berisi tentang pengenalan bagian-bagian tentang gitar klasik yang diajarkan di Antonio School of Music, pengenalan teori dasar instrumen gitar klasik di Antonio School of Music, dan metode pembelajaran gitar klasik di Antonio School of Music. Bab keempat berisi kesimpulan dan saran.

